

Pemerataan Pembangunan

- [Ketimpangan versi Bank Dunia](#)
- [Gini Ratio](#)
- [Infografis Capaian Ketimpangan](#)

Ketimpangan versi Bank Dunia



DataGO
Portal Data Terbuka Kota Magelang

Open Data
Kota Magelang
<http://data.kotamagelang.go.id>



SATU DATA
INDONESIA

BANG, KETIMPANGAN VERSI BANK DUNIA ITU MACAM MANA BANG?

Menurut BPS, ketimpangan pendapatan versi Bank Dunia diukur dengan persentase jumlah pendapatan dari penduduk kelompok tertentu terhadap total pendapatan seluruh penduduk. Bank Dunia mengelompokkan penduduk dalam 3 kelompok yaitu 40% penduduk dengan pendapatan rendah, 40% penduduk dengan pendapatan menengah dan 20 % penduduk dengan pendapatan tinggi.

Sumber: Sirusa BPS

KATEGORI TINGGI

Jika proporsi jumlah pendapatan kelompok 40% penduduk berpendapatan rendah kurang dari 12%

KATEGORI MENENGAH

Jika proporsi jumlah pendapatan kelompok 40% penduduk berpendapatan rendah antara 12%-17%

KATEGORI RENDAH

Jika proporsi jumlah pendapatan kelompok 40% penduduk berpendapatan rendah lebih dari 17%

SINAU
BARENG
BANG
DATA



Gini Ratio



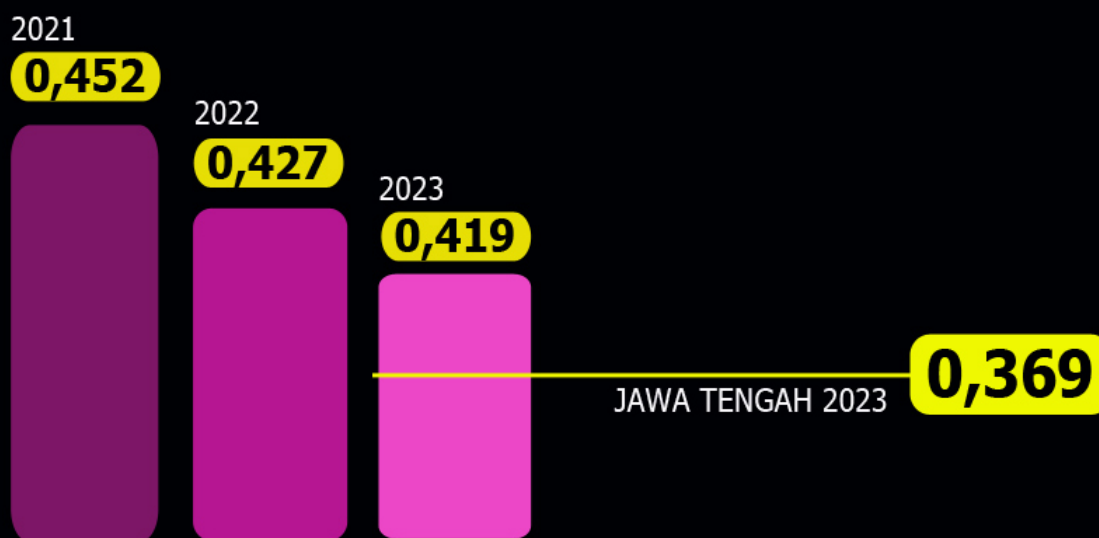
DataGO
Portal Data Terbuka Kota Magelang

**SATU
DATA**
KOTA MAGELANG



SATU DATA
INDONESIA

KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK KOTA MAGELANG DARI INDIKATOR GINI RATIO TAHUN 2023 **SEMAKIN MENURUN**



Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024

Perubahan Gini Ratio merupakan indikasi dari adanya perubahan distribusi pengeluaran penduduk. Nilai Gini Ratio berkisar antara 0-1. Semakin tinggi nilai Gini Ratio menunjukkan ketidakmerataan yang semakin tinggi. **Turunnya Gini Ratio merupakan indikasi bahwa perbedaan pendapatan antar penduduk semakin mengecil.**

0,383

KOTA SURAKARTA

0,417

KOTA SALATIGA

0,405

KOTA SEMARANG

0,321

KOTA PEKALONGAN

0,378

KOTA TEGAL

Infografis Capaian Ketimpangan



DataGO
Portal Data Terbuka Kota Magelang

SATU DATA
KOTA MAGELANG



SATU DATA
INDONESIA

PORSI DISTRIBUSI PENGELUARAN PENDUDUK KELOMPOK MENENGAH DI KOTA MAGELANG TAHUN 2023 **SEMAKIN MENINGKAT**

DISTRIBUSI PENGELUARAN
PENDUDUK KOTA MAGELANG
MENURUT PENGELOMPOKAN
BANK DUNIA

KELOMPOK 20% TERATAS

2022	50,59%
2023	49,32%

KELOMPOK 40% MENENGAH

2022	33,16%
2023	34,62%

KELOMPOK 40% TERBAWAH

2022	16,24%
2023	16,07%

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024



KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK KOTA MAGELANG **SEMAKIN RENDAH**

DISTRIBUSI PENGELUARAN KELOMPOK 40% TERBAWAH

2022 **16,24%**

2021 **14,90%**

DISTRIBUSI PENGELUARAN KELOMPOK 40% MENENGAH

2022 **33,16%**

2021 **32,91%**

DISTRIBUSI PENGELUARAN KELOMPOK 20% TERATAS

2022 **50,59%**

2021 **52,19%**

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2023



DataGO
Portal Data Terbuka Kota Magelang

SATU DATA
KOTA MAGELANG



SATU DATA
INDONESIA

TOP5

KOMODITAS MAKANAN DENGAN
KONSUMSI TERTINGGI PER
KAPITA/BULAN DI KOTA MAGELANG
TAHUN 2021

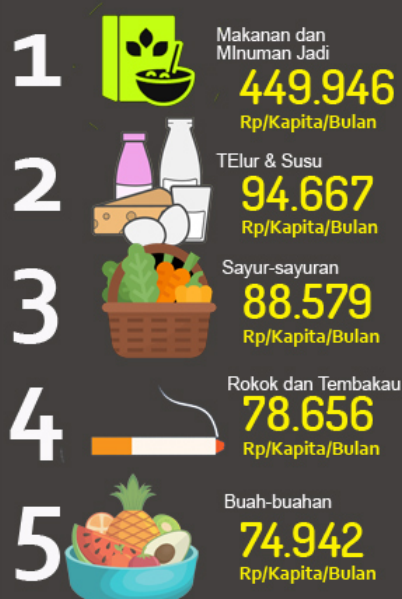
Kelompok Masyarakat
Kelompok Pendapatan
40% Terbawah



Kelompok Masyarakat
Kelompok Pendapatan
40% Tengah



Kelompok Masyarakat
Kelompok Pendapatan
20% Teratas



Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2022



DISTRIBUSI PENGELUARAN PENDUDUK KOTA MAGELANG BERDASARKAN KRITERIA BANK DUNIA

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2022



**SINAU
BARENG
BANG
DATA**

Jika proporsi jumlah pendapatan dari penduduk yang masuk kategori 40 persen terendah terhadap total pendapatan seluruh penduduk kurang dari 12 persen dikategorikan **ketimpangan pendapatan tinggi**.

Jika proporsi jumlah pendapatan penduduk yang masuk kategori 40 persen terendah terhadap total pendapatan seluruh penduduk pada rentang 12-17 persen dikategorikan **ketimpangan pendapatan sedang/menengah**.

40% PENDUDUK
DENGAN PENDAPATAN
RENDAH



2020
16,26
14,90
2021

40% PENDUDUK
DENGAN PENDAPATAN
MENENGAH



2020
36,80
32,91
2021

20% PENDUDUK
DENGAN PENDAPATAN
TINGGI



2020
46,95
52,19
2021



DataGO
Portal Data Terbuka Kota Magelang

Open Data
Kota Magelang
<http://data.go.kota-magelang.go.id> | <http://data.kota-magelang.go.id>

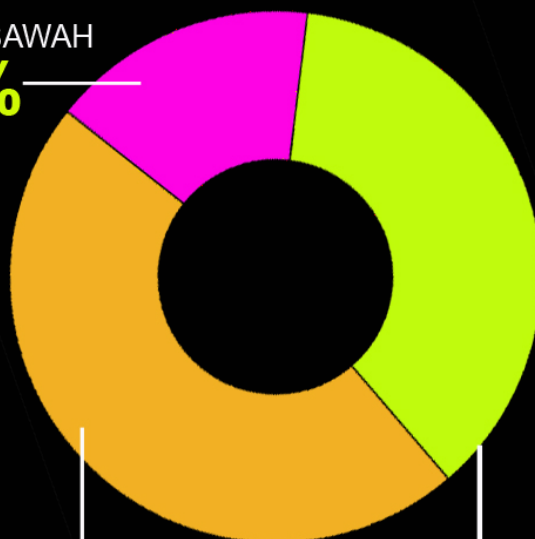


SATU DATA
INDONESIA

DISTRIBUSI PENDAPATAN PENDUDUK KOTA MAGELANG TAHUN 2020

40% PENDAPATAN BAWAH

16,26%



20% PENDAPATAN TINGGI

46,95%

40% PENDAPATAN MENENGAH

36,80%



Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2021